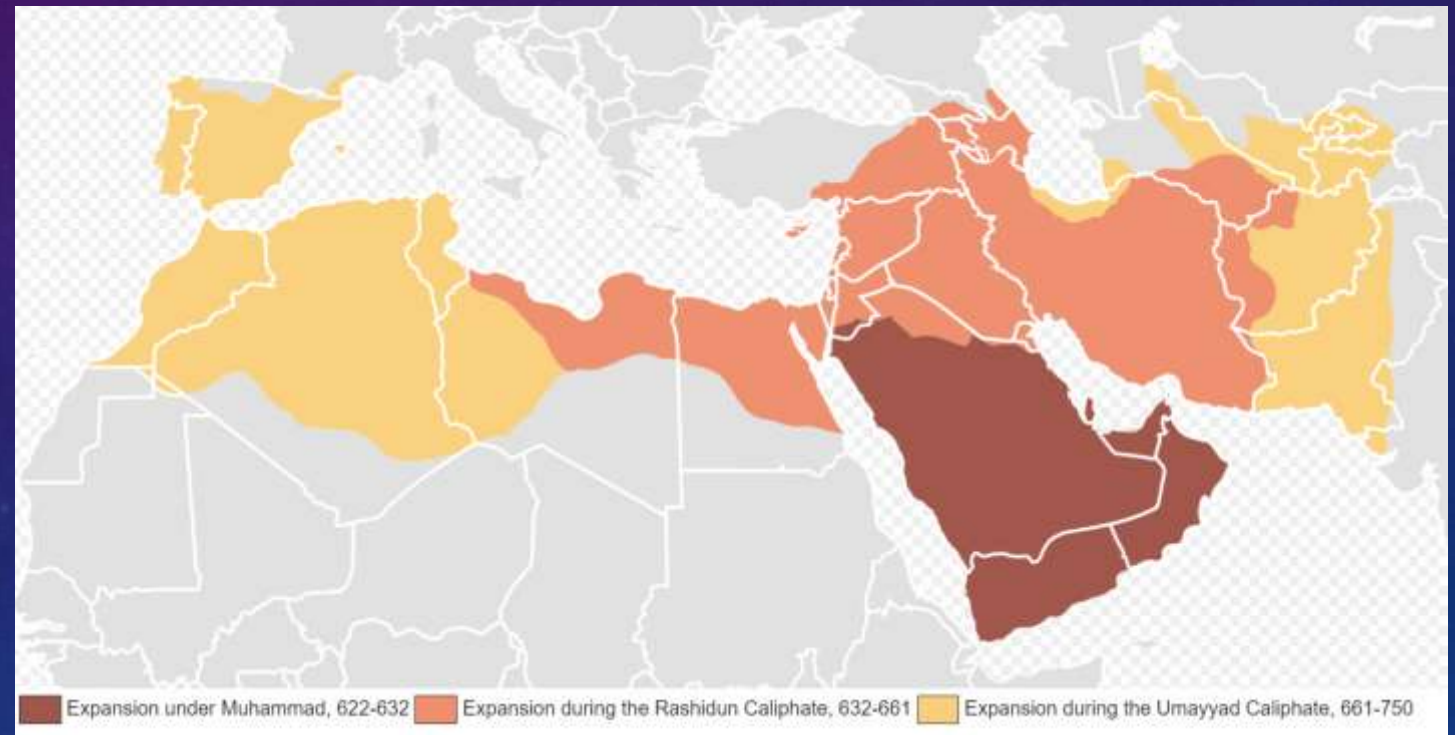


DAULAH ANDALUSIA

1. Musim Semi Di Andalusia.
2. Dari Puncak Mezquita.
3. Warisan Untuk Eropa.

Prof. Dr.-Ing. Fahmi Amhar



PERIODE SEJARAH ISLAM DI ANDALUSIA

- Periode 1 (711-755 M) : Andalusia sebagai provinsi Daulah Umayyah yang berpusat di Damaskus
- Periode 2 (755-929): Emirat Andalusia (otonom), dimulai Abdurrahman ad-Dakhil s/d Abdurrahman III an-Nashir;
Universitas Cordoba didirikan;
- Periode 3 (929-1031 M): Deklarasi Khilafah di Cordoba; “memanfaatkan” kemelut yang sedang ada di Baghdad.
- Periode 4 (1031-1492 M): terpecah dalam 30 Thawaif.
1095 perang Salib dimulai. Serangan utama ke Palestina.
- Periode 5 (1085-1238 M): persaingan dominasi 2 dinasti kuat yang berpusat Maroko: Murabithun (1085-1147) pro Baghdad; Muwahhidun (1147-1238 M) anti Baghdad.
1258 Baghdad runtuh oleh serangan Mongol.
- Periode 6: (1238-1492): Emirat Granada;
Lepas: Cordoba (1236); Sevilla (1238); Granada (1492).
1453 Futuhat Konstantinopel Muhammad al Fatih.



Khalifah Córdoba dari Bani Umayyah

'Abd al-Rahmān III al-Nāṣir li-Dīn Allāh	929 – 961
Al-Ḥakam II al-Mustanṣir bi-llāh	961 – 976
Hishām II al-Mu'ayyad bi-llāh (naik tahta 11 tahun)	976 – 1009
Muhammad II al-Mahdī bi'llāh	1009
Sulaymān al-Musta'in bi'llāh	1009 – 1010
Hishām II al-Mu'ayyad bi-llāh	1010 – 1013
Sulaymān al-Musta'in bi'llāh	1013 – 1016
'Abd al-Rahmān IV al-Murtaḍā bi-llāh	1017

Khalifah Córdoba dari Bani Hammud

'Ali ibn Ḥammud al-Nāṣir li-Dīn Allāh	1016–1018
Al-Ma'mun al-Qāsim ibn Ḥammud	1018–1021
Yaḥya ibn Ali ibn Hammud al-Mu'tali bi-llāh	1021–1023
Al-Ma'mun al-Qāsim ibn Ḥammud	1023

Khalifah Córdoba (Bani Umayyah kembali)

'Abd al-Rahmān V al-Mustazhir bi-llāh	1023–1024
Muhammad III al-Mustakfi bi-llāh	1024–1025

Khalifah Córdoba (Bani Hammud lagi)

Yaḥya ibn 'Ali ibn Ḥammud al-Mu'tali bi-llāh	1025–1026
--	-----------

Khalifah Córdoba (Bani Umayyah lagi)

Hisyam III al-Mu'tad bi-llāh	1026–1031
------------------------------	-----------

Kekhilafahan Cordoba pecah menjadi 30 Thawaif

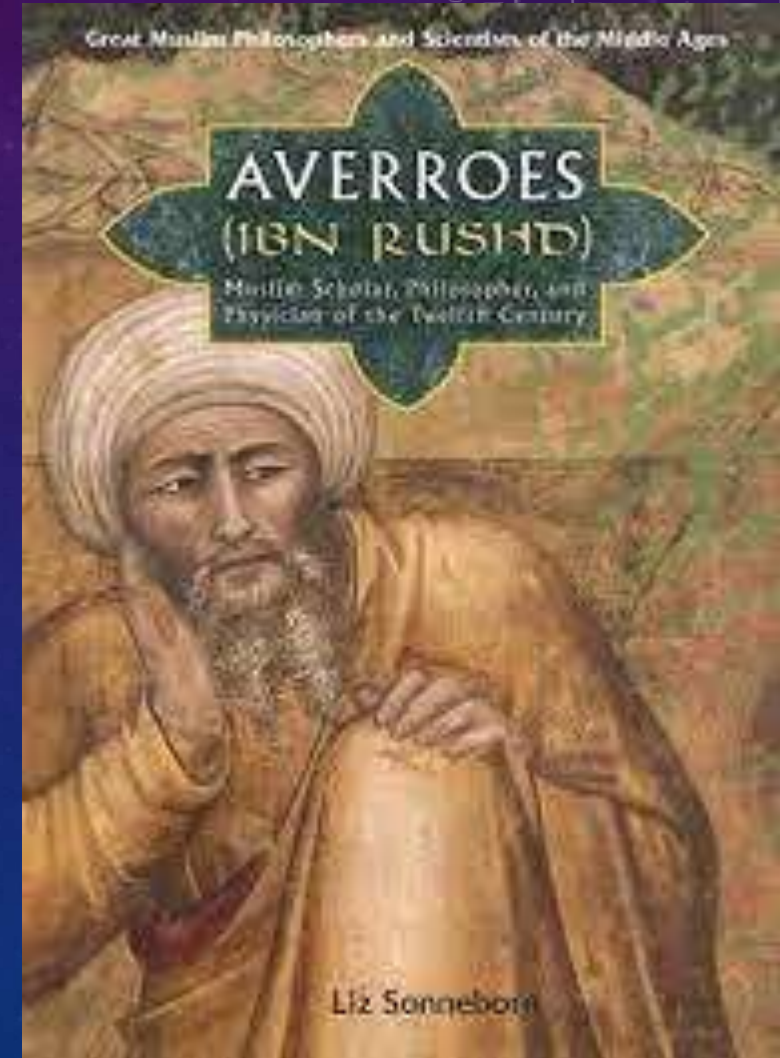
MEZQUITA

- “Masjid” Agung Cordoba
- Pusat pembelajaran, pertukaran dan persebaran ilmu pengetahuan
- Sebagian aktivitas riset dilakukan di sini; a.l. Abbas ibn Firnas (809 – 887 M) eksperimen terbang dari puncak menara mezquita.



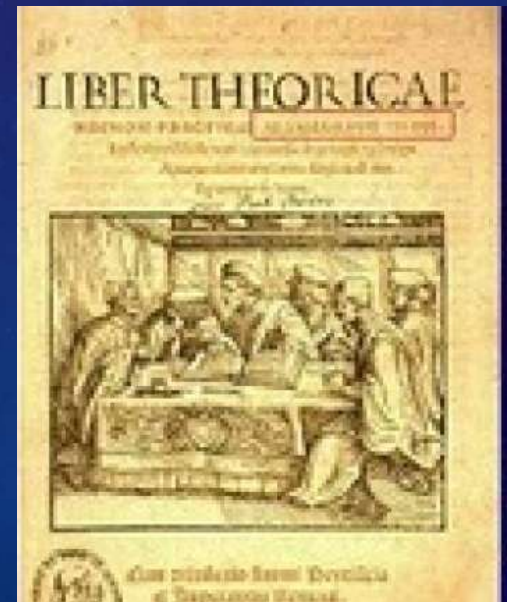
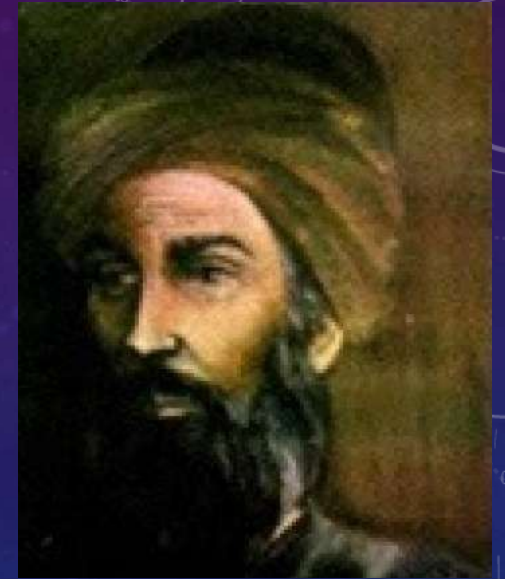
ILMU PENGETAHUAN DI ANDALUSIA

- Banyak kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kedokteran, astronomi, dan agronomi.
- Córdoba berperan sebagai pusat pertumbuhan ilmiah ini, terutama selama era 'Abd al-Rahman III dari tahun 929 hingga 961, sebagian dari terjemahan karya-karya Yunani dan Persia kuno, juga transfer dari para ilmuwan dari Baghdad.
- Para cendekiawan sering bekerja di banyak disiplin ilmu berbeda dan tumpang tindih (polymath), sehingga sulit untuk menempatkan masing-masing topik ke dalam satu bidang ilmiah.



KEDOKTERAN

- Dokter terkemuka al-Andalus antara lain: Abu Marwan 'Abd al-Malik ibn Habib (w. 853), Abu al-Qasim al-Zahrawi (Albucasis; w. 1013), Abu Marwan ibn Zuhr (Avenzoar; w. 1162), Ibnu al-Baytar (w. 1248), dan Muhammad al-Shafrah (w. 1360)
- al-Zahrawi dianggap sebagai "dokter terbesar dalam seluruh sejarah Islam Barat."
- Sekitar tahun 1000 M ia menulis Kitab al-tasrif li-man 'ajiza 'an al-ta'alif (Ilmu Kedokteran Bagi Orang yang Tidak Mampu Menyusun Buku untuk Diri Sendiri) — sebuah ensiklopedia kedokteran yang komprehensif dengan tujuan merangkum semua ilmu kedokteran yang ada dan menghilangkan kebutuhan untuk mengandalkan beberapa teks medis.
- Buku ini terkenal karena bab tentang bedah yang mencakup ilustrasi penting instrumen bedah, serta tentang "kauterisasi, sayatan, veneseksi dan luka, dan pemasangan tulang."
- Selama ratusan tahun, buku tersebut adalah teks medis paling banyak digunakan untuk pelajar dan praktisi medis dan diterjemahkan ke dalam bahasa Ibrani, Latin, dan Kastilia.
- Ensiklopedia ini juga penting karena memasukkan pengalaman al-Zahrawi sebagai ahli bedah, yang menyediakan studi kasus bagi calon ahli bedah. Ini membedakannya dari karya medis faktual lain saat itu, terutama Canon of Medicine karya Ibn Sina.



KEDOKTERAN (2)

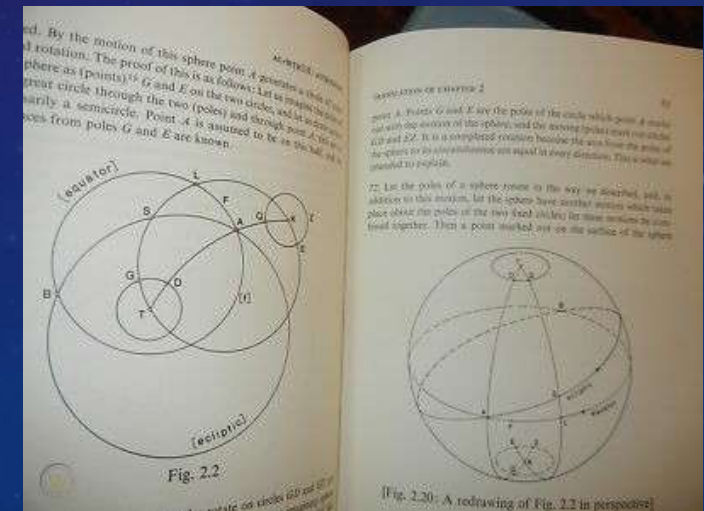
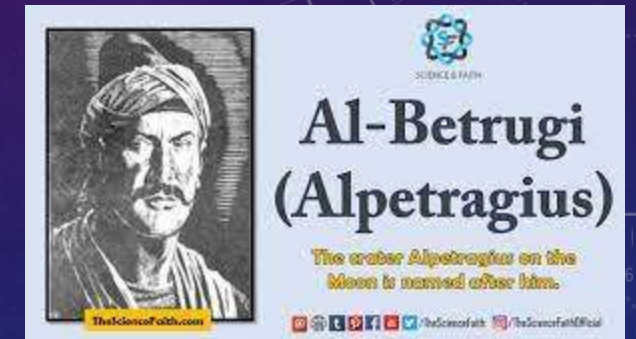
Teks medis penting lainnya:

- Buku Komprehensif al-Baytar tentang Obat dan Bahan Makanan Sederhana — ensiklopedia deskripsi penggunaan medis 1400 tanaman dan jenis obat lainnya.
- Kitab tibb al-' arab (Kedokteran Arab) karya ibn Habib — ringkasan sejarah pengobatan Arab hingga abad ke-9. Karya ini merupakan tulisan tertua yang diketahui di bidang kedokteran kenabian, yang menggunakan hadits untuk pedoman pengobatan berbasis Islam. Buku ini juga penting karena menggunakan prinsip-prinsip pengobatan Galenik, seperti humorisme dan teori empat temperamen sebagai dasar rekomendasi medisnya.
- Keluarga ibn Zuhr menghasilkan lima generasi ahli medis, khususnya di bidang diet dan obat-obatan.
- Abu Marwan ibn Zuhr (w. 1162) menulis: Kitab al-Iqtisad — risalah tentang terapi umum; Kitab al-Aghdhiya — panduan tentang makanan dan pedoman hidup sehat; dan Kitab al-Taysir—sebuah buku ikhtisar karya Ibn Rusyd yang memberikan deskripsi klinis paling awal dari tungau kudis.



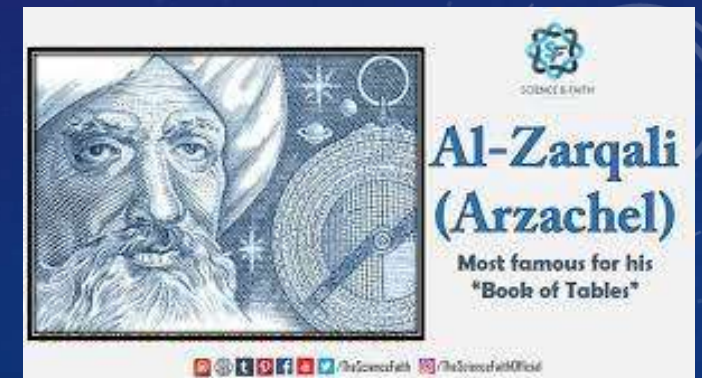
ASTRONOMI

- Tiga astronom Andalus yang paling terkenal adalah Ibn Tufail (w. 1185), Ibn Rusyd (Averroes; w. 1198), dan Nur ad-Din al-Bitruji (Alpetragius; w. 1204).
- Semua memfokuskan karya astronomi mereka untuk mengkritik dan merevisi astronomi Ptolemeus dan masalah equant dalam model astronominya.
- Mereka menerima model Aristoteles dan teori bola homosentris.
- Buku Kosmologi (Kitab fi al-hay'a) karya al-Bitruji yang dibangun di atas karya Ibn Tufail, serta karya Ibn Rusyd, Ibn Bajja, dan Maimonides. Tujuan buku ini adalah "untuk mengatasi kesulitan dalam model geometris Almagest Ptolemy dan untuk menggambarkan kosmos sesuai fisika Aristotelian atau Neoplatonik," yang berhasil dilakukan sampai batas tertentu. Buku Bitruji menjadi preseden mengkritik Almagest dalam karya-karya masa depan di bidang astronomi.
- Meskipun Ibnu Rusyd awalnya dilatih sebagai ahli fiqh, ia "terpapar" astronomi melalui Ibnu Tufail-dan menjadi ilmuwan terkenal di lapangan. Karyanya yang paling populer adalah Ringkasan Almagest, tetapi ia juga menerbitkan karya-karya pendek yang membahas teori planet Aristoteles. Ibn Rusyd juga menerbitkan tulisan tentang filsafat, teologi, dan kedokteran sepanjang hidupnya, termasuk komentar atas karya-karya Ibn Sina.



ASTRONOMI (2)

- Selain menulis Kitab Pengobatan Arab yang penting, Ibnu Habib juga menulis Kitab Bintang (Kirab fi I-nujim). Buku ini mencakup "ajaran tentang fase bulan, tanda-tanda zodiak, [dan] pembagian musim." Ibn-Habib menghitung fase bulan dan tanggal titik balik matahari dan ekuinoks dengan akurat.
- Astronom penting lain dari al-Andalus adalah Maslama al-Majriti (w. 1007), yang berperan dalam menerjemahkan dan menulis tentang Planisphaerium dan Almagest Ptolemy. Dia membangun karya astronom yang lebih tua, seperti Muhammad ibn Musa al-Khawarizmi, yang tabel astronominya dia tulis untuk didiskusikan dan kemudian diperbaiki.
- Abu Ishaq Ibrahim al-Zarqali (w. 1087) memiliki banyak prestasi astronomi yang berpengaruh, seperti diakui Copernicus dalam *On the Revolutions of the Heavenly Spheres* lima abad kemudian. Bersama astronom lainnya, ia melakukan pekerjaan ekstensif untuk mengedit tabel astronomi Toledan Zij. Dia juga menghitung gerakan apogee menjadi 12,04 detik/ tahun, yang relatif dekat dengan perhitungan hari ini 11,8 detik per tahun.



AGRONOMI

- Pertanian maju oleh inovasi sistem irigasi. Proyek irigasi skala besar yang diselenggarakan negara menyediakan air untuk pemandian kota, masjid, taman, rumah tempat tinggal, dan istana pemerintahan, seperti al-Hambra dan kebunnya di Granada.
- Banyak dari teknik irigasi ini, terutama yang digunakan oleh petani, dibawa ke al-Andalus melalui migrasi suku Berber dan Arab. Sebagian besar sistem irigasi Andalusia adalah proyek baru yang dibangun terpisah dari saluran air Romawi kuno.
- Salah satu ahli pertanian terkemuka adalah Ibnu al-'Awwam, yang menulis Buku Pertanian. Buku ini berisi 34 bab tentang berbagai aspek pertanian dan peternakan, termasuk diskusi tentang lebih dari 580 jenis tanaman yang berbeda dan cara mengobati penyakit tanaman.
- Inovasi agronomi lainnya di al-Andalus termasuk penanaman buah delima dari Suriah, yang sejak itu menjadi simbol kota Granada yang sama dan ada di mana-mana, serta upaya pertama untuk membuat kebun raya di dekat Córdoba oleh 'Abd al-Rahman I.



- Bahan makanan yang diperkenalkan ke Spanyol melalui jaringan dunia Islam: tebu, beras, kapas, alfalfa, jeruk, lemon, aprikot, bayam, terong, wortel, safron dan pisang.
- Pengaruh Arab masih melekat pada masakan Spanyol melalui buah-buahan, sayuran, rempah dan teknik memasak.
- Salah satu kebun palem terbesar di dunia, yang disebut Palmeral Elche, didirikan oleh orang Arab antara abad ke-7-10 untuk memfasilitasi pertumbuhan buah (termasuk delima dan kurma) dan sayuran di bawah naungan sejuk pohon palem dan saluran irigasi, dan dikutip oleh UNESCO sebagai contoh transfer praktik pertanian dari satu benua (Afrika Utara) ke benua lain (Semenanjung Iberia di Eropa).
- Periode Islam juga melibatkan perluasan saluran irigasi Romawi serta pengenalan teknik irigasi baru dari dunia Persia, seperti acequia (as-sāqiya) – saluran bawah tanah yang digunakan untuk mengangkut air dari dataran tinggi akuifer ke lahan dataran rendah di lingkungan kering – berasal dari Jazirah Arab (disebut *qanat* di Timur Tengah). Struktur ini masih ditemukan di Andalusia, khususnya Granada.



BAHASA

- Awalnya, sebagian besar penduduk berbicara dengan dialek Roman. Ini mengarah pada pembentukan dialek Romansa Iberia yang secara kolektif dikenal sebagai Romansa Mozarab atau Andalusia.
- Beberapa tulisan dalam dialek ini ditemukan menggunakan aksara Arab dan mempertahankan banyak fitur kuno Latin Vulgar; biasanya diasumsikan bahwa mereka semakin tunduk pada pengaruh Arab.
- Namun, karena penggunaan bahasa Arab oleh para pemeluk Islam, Kristen perkotaan, dan Yahudi menyebar di selatan, dan karena Kristen Mozarab secara linguistik berasimilasi dengan Kerajaan Kristen di utara, dialek Mozarab akhirnya menghilang.
- Karena asimilasi ini,, Mozarabic menjadi sumber utama dan sarana transmisi kata-kata pinjaman Arab ke Spanyol dan Portugis.
- Selama paruh kedua pemerintahan Islam, sebagian besar penduduk akhirnya mengadopsi serangkaian dialek Arab yang dikembangkan secara lokal dan dipengaruhi Roman yang secara kolektif dikenal sebagai bahasa Arab Andalusia. Pada masa Emirate of Granada, kemungkinan besar semua penduduk, apa pun agamanya, menggunakan satu bahasa dalam bahasa Arab Andalusia.

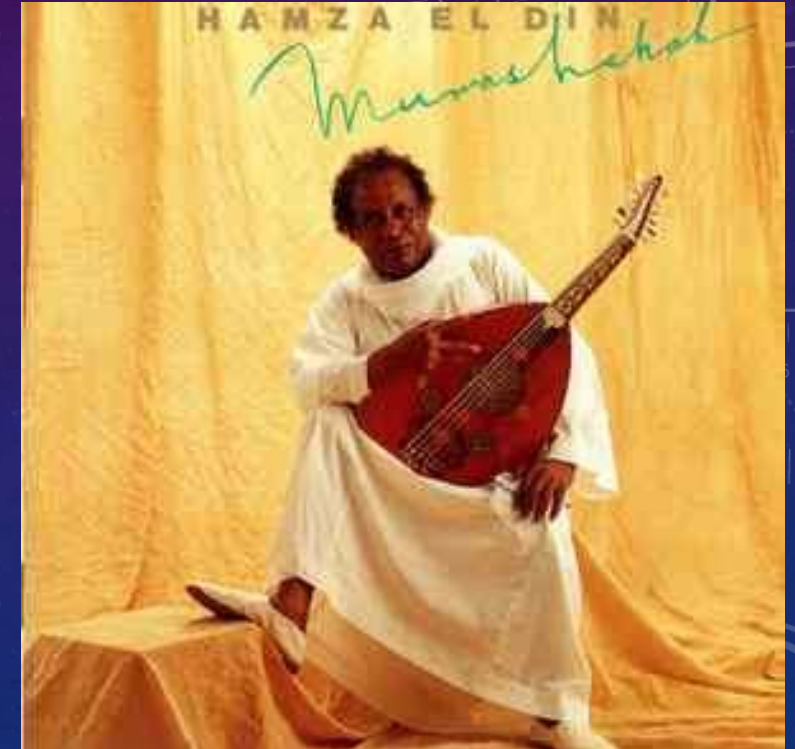
Mozarabs VS Moors

Mozarabs were Iberian people who lived under Moorish rule. They were white Catholics who dressed and adopted cultural practices of the Moors. They were culturally appropriating the dominant culture which at that time was the Moorish one. But they were not the Moorish people. Their depictions are today being used by many people to convince the masses that the Moors were not black people. But the official Moor's head emblem is a black head.



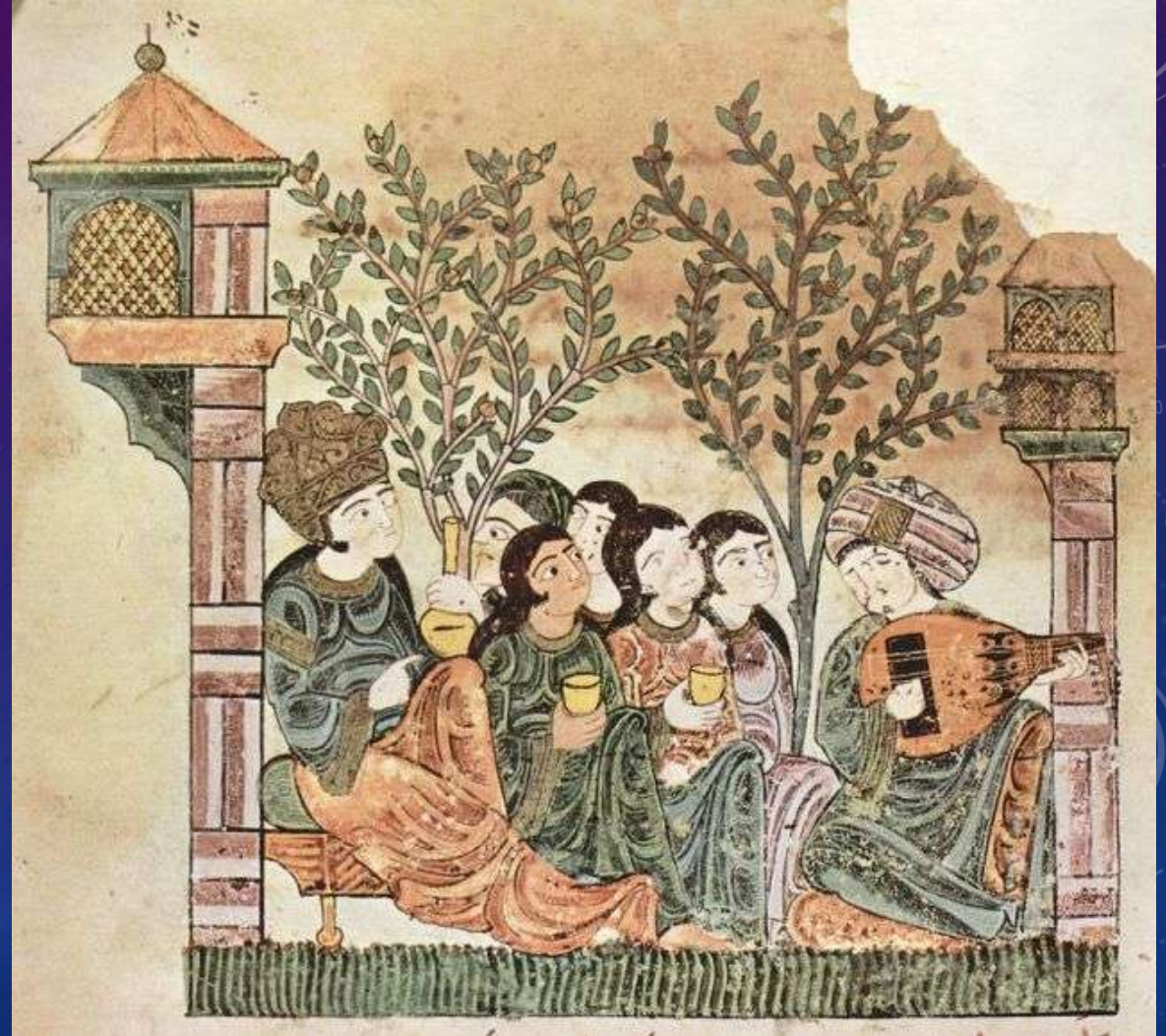
SASTRA

- Puisi Arab-Andalusia ditandai dengan munculnya *muwasasyah*.
- Ibn Quzman juga "mengangkat bentuk zajal asli, populer, dan bahasa sehari-hari ke tingkat sastra yang lebih tinggi daripada yang dinikmati sebelumnya di tanah airnya", meskipun "karyanya lebih diterima di Baghdad daripada di Barat jauh dunia Islam."
- Ritsā' al-Andalus dianggap sebagai yang paling signifikan dari serangkaian puisi yang ditulis dalam tradisi klasik ritsā' (yang menunjukkan ratapan dan genre sastra itu sendiri) oleh penyair Andalusia yang terinspirasi oleh Reconquista.
- Salah satu pakar sejarah intelektual Al-Andalus, Maria Luisa Avila, mengatakan bahwa "kamus biografi telah mencatat informasi tentang ribuan orang terkemuka di setiap periode dari al-Andalus, yang merupakan ilmuwan, khususnya ilmu syariah, sebagai penulis", dan bahwa "jumlah pasti ilmuwan yang muncul dalam sumber biografis belum ditetapkan, tetapi pasti melebihi enam ribu."
- Diperkirakan pada abad ke-10 antara 70.000 dan 80.000 manuskrip telah disalin setiap tahun di Cordoba saja.



MUSIK

- Musik al-Andalus mewakili tradisi musik yang berpengaruh dan sangat dihormati.
- Sosok legendaris Ziryab berasal dari Timur Abbasiyah dan tiba di Cordoba pada 822, merevolusi musik Andalus serta aspek lain dari budaya Andalus.
- Bentuk puitis seperti muwasasyah, kharja, nawba, dan zajal menonjol dalam musik Andalus.



SENI DI ANDALUSIA

- Bengkel resmi khalifah, seperti di Madinat al-Zahra, membuat produk mewah untuk digunakan sebagai hadiah untuk tamu, sekutu, dan diplomat
- Contoh-contoh penting yang bertahan termasuk Pyxis al-Mughira, Pyxis Zamora, Leyre Casket.
- Bengkel khalifah juga memproduksi sutra halus, termasuk tekstil tiraz, keramik, dan kerajinan kulit.
- Benda-benda logam juga diproduksi, di mana karya paling terkenal yang bertahan adalah "Rusa Cordoba", cerat air mancur perunggu yang diukir dalam bentuk rusa jantan.
- Produksi benda-benda gading dan sutra sebagian besar berhenti setelah keruntuhan Khilafah, produksi di media lain seperti kulit dan keramik masih berlanjut.



FILSAFAT

- Khalifah Abd-ar-Rahman III telah mengumpulkan buku dan memberi perlindungan kepada ahli kedokteran dan "ilmu kuno".
- Aal-Mustansir (Al-Hakam II) membangun universitas dan perpustakaan di Córdoba. Córdoba menjadi salah satu pusat kedokteran dan debat filosofis terkemuka di dunia.
- Ketika putra Al-Hakam, Hisyam II yang masih belia mengambil alih, kekuasaan sebenarnya ada pada al-Mansur Ibn Abi Aamir.
- Al-Mansur adalah orang yang sangat religius namun tidak setuju dengan astronomi dan logika, sedemikian rupa sampai banyak buku tentang itu, yang dikumpulkan dengan biaya besar oleh Al-Hakam II, dibakar di depan umum !
- Dengan kematian Al-Mansur pada tahun 1002, minat pada filsafat dan sains dihidupkan kembali.
- Ibn Rusyd alias Averroes (1126 – 1198 M), menulis komentar atas Aristoteles dan ini memengaruhi pemikiran di Eropa Barat.
- Filsuf al-Andalus berpengaruh lainnya adalah Ibnu Tufail.

3 Karya Fenomenal Ibnu Rusyd yang Populer

Kejeniusan Ibnu Rusyd tak terbantahkan. Karya tokoh kelahiran Kordoba, Spanyol pada 1128 M (520 H) ini pun diakui banyak kalangan. Ia mampu mengomentari pemikiran filsuf Barat, Aristoteles dan ST Thomas Aquinas.



Pemikiran tokoh yang dikenal Barat dengan sebutan Averroes ini merupakan sumbangsih berharga di puncak kejayaan peradaban Islam di Spanyol pada Abad Pertengahan. Berikut karya-karya Averroes yang berpengaruh bagi peradaban dunia :



**Al- Kulliyat
fit at-Thlb**

Kitab ini di bidang kedokteran. Diterjemahkan ke dalam bahasa latin pada abad ke-12, dengan judul *Colliget*. Digunakan sebagai buku wajib bagi dokter-dokter Eropa selama berabad-abad.



**Bidayat
al-Mujtahid**

Kitab soal hukum Islam yang ditulis pada 1168 M. Kitab analisa hukum Islam ini, oleh para sarjana, dianggap sebagai karya bercorak Mazhab Maliki yang representatif.



**Tahafut
at-Tahafut**

Kitab yang berarti "kerancuan atas kerancuan" ini adalah penengah dialektika pemikiran filsafat Aristoteles dengan Abu Hamid al-Ghazali.

FILSAFAT (2)

- Karya Abu Utsman Ibn Fathun, risalah "Pohon Kebijaksanaan".
- Maslamah Ibn Ahmad al-Majriti (meninggal 1008) adalah astronom terkemuka dan musafir yang melakukan perjalanan ke seluruh dunia Islam dan tetap berhubungan dengan komunitas sufinya. Dia konon membawa 51 "Surat Persaudaraan Suci " ke al-Andalus dan menambahkan ringkasan untuk hal ini.
- Buku lain yang dikaitkan dengan al-Majriti adalah Ghayat al-Hakim, "The Aim of the Sage", yang mengeksplorasi sintesis Platonisme dengan Hermetik. Penggunaan mantranya menyebabkan buku tersebut ditolak secara luas di tahun-tahun berikutnya, meskipun komunitas Sufi mempelajarinya.
- Seorang pengikut terkemuka al-Majriti adalah filsuf dan geometer Abu al-Hakam al-Kirmani yang diikuti, Abu Bakr Ibn al-Sayigh (Ibn Bajjah, "Avempace").

